

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gedung PKK**

Gedung PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah kantor atau pusat administratif yang diperuntukkan bagi pelaksanaan program PKK di tingkat desa, kelurahan, atau kecamatan di Indonesia. Fungsi utama gedung PKK menurut Kartini (2002) adalah sebagai pusat koordinasi dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga di tingkat lokal. Beberapa fungsi gedung PKK meliputi:

1. Koordinasi Program

Gedung PKK bertanggung jawab untuk mengoordinasikan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan di tingkat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, termasuk program kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.

2. Pengembangan Keterampilan

Gedung PKK sering menjadi tempat pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi perempuan di masyarakat, seperti pelatihan menjahit, pertanian, kerajinan tangan, dan kegiatan ekonomi lainnya.

3. Pendidikan dan Penyuluhan

Gedung PKK menyelenggarakan program pendidikan dan penyuluhan tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, kebersihan, pendidikan anak, dan hak-hak perempuan.

4. Pengorganisasian Kegiatan Komunitas

Gedung PKK memfasilitasi berbagai kegiatan komunitas yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat, khususnya perempuan.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Gedung PKK juga bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program-program yang dilaksanakan serta menyampaikan laporan kepada pihak yang berwenang.

Gedung PKK biasanya dikelola oleh tim atau badan PKK setempat yang terdiri dari relawan dan tenaga kerja sukarela yang berdedikasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan perempuan di komunitas mereka.

## **2.2 Tadao Ando**

Tadao Ando merupakan tokoh yang penting dalam sejarah arsitektur Jepang. Impian awal Ando adalah menjadi seorang petinju. Walaupun sempat menekuni profesinya itu, semenjak dalam perjalannya mengelilingi Eropa dan Amerika, Ando mengubah arah hidupnya. Dalam perjalannya, Ando mengamati banyak bangunan karya arsitek terkenal yang menginspirasi dirinya untuk menjadi seorang arsitek. Uniknya Ando tidak pernah menempuh pendidikan formal di bidang arsitektur. Dia mengamati dan merasakan dalam setiap karya arsitektur yang kemudian dikreasikan didalam karya-karyanya.

Tadao Ando memulai profesinya sebagai seorang arsitek pada tahun 1968. Karyanya juga beragam mulai dari bangunan seni, rumah tinggal, kantor, bangunan publik, dan bangunan religi. Dalam merancang bangunan, Ando selalu menggunakan konsep yang didapat melalui pengalaman-pengalamannya selama mengamati sebuah karya arsitektur. Konsep dan teorinya dapat ditemukan dalam wawancara dan buku-buku yang dia tulis. Tadao Ando selalu menggunakan pendekatan yang khas dalam karya-karyanya. Oleh karena itu, Ando menerima banyak penghargaan dan pengakuan internasional atas karya dan keterampilannya di bidang arsitektur

## **2.3 Prinsip Desain Tadao Ando**

Salah satu pemikiran Ando dalam arsitektur yaitu pemahaman mendalam tentang alam yang tercermin dalam rancangannya. Pemikiran lainnya adalah penggunaan material bangunan, terutama beton ekspos tanpa finishing yang memiliki karakter kuat. Pendekatan ini membuat karya desain Ando mudah dikenali (Hassan, 2017). Kedua elemen arsitektur, yaitu alam dan material, berpadu dengan pengolahan bentuk geometri. Perpaduan ketiga unsur tersebut

menghasilkan pengalaman ruang yang menakjubkan, di mana makna kehadiran suatu ruang menjadi lebih penting daripada bentuknya.

Tadao Ando memperkenalkan prinsip teori modernisme yang disebutnya sebagai "*Self Enclosed Modernity*". Teori tersebut menggabungkan unsur regionalisme yang kritis dengan aspek fungsi dan rasionalisasi, dengan tetap mempertahankan keharmonisan antara tempat tinggal dan alam yang sering hilang dalam proses modernisasi (Setyowati, 2009). Teori "*Self Enclosed Modernity*" ini mempunyai beberapa komponen utama yaitu:

1. Ruang Shintai dalam Arsitektur

Merujuk pada ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki keindahan yang dapat dinikmati seperti seni, dengan keterkaitan pada sejarah, iklim, alam dan topografi.

2. Arsitektur dan Alam

Berusaha menciptakan ruang yang membangkitkan sensitivitas manusia dengan memasukkan alam kedalam karya arsitekturnya, karena Ando meyakini bahwa arsitektur harus memelihara hubungan yang nyata dengan lingkungannya.

3. Material

Mengutamakan penggunaan material asli dan mengolahnya dengan elemen lain serta finishing halus agar bisa menghasilkan makna dalam bangunannya.

4. Geometri

Menekankan pada geometri murni sebagai kerangka dasar dari keberadaan arsitektur, sering kali dalam bentuk volume seperti solid platonik atau rangka tiga dimensi lainnya.

5. Simetri dan Asimetri

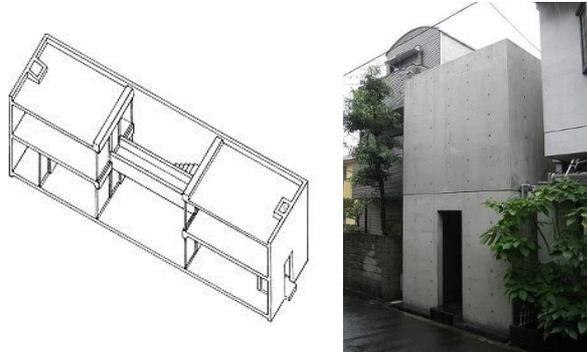
Menciptakan bentuk simetri yang terlihat sederhana atau simbolis, namun tidak memungkiri terciptanya bentuk asimetri dalam bangunannya.

6. Minimalis

Meminimalkan penggunaan material, menyederhanakan ekspresi hingga batas maksimal, dan menghindari segala bentuk yang tidak perlu.

## 2.4 Studi Banding

### 2.4.1 Azuma House, Osaka, Jepang



*Gambar 2.1 Azuma House, Osaka, Jepang*

*Sumber: (<https://www.archiweb.cz>)*

Salah satu karya awal arsitek Tadao Ando adalah Rumah Azuma di Sumiyoshi, di mana rumah ini terbagi menjadi ruang-ruang yang didedikasikan untuk kehidupan sehari-hari (terdiri dari geometri yang sederhana) dengan menyisipkan ruang abstrak untuk permainan angin dan cahaya. Tujuannya, kata Ando adalah untuk memperkenalkan sebuah pertanyaan tentang inersia yang telah menginvasi tempat tinggal manusia. Berkat Rumah Azuma, Ando menerima penghargaan dari Asosiasi Arsitektur Jepang pada tahun 1976.

Terletak di Sumiyoshi, Osaka, Rumah Azuma menggantikan salah satu rumah tradisional di daerah tersebut yang dibangun dari kayu. Meskipun daerah ini bukanlah yang paling kacau di kota, terdapat kontras yang jelas antara "kotak beton" ini dengan bangunan di sekitarnya.

Di lantai dasar terdapat ruang tamu dan dapur, dipisahkan oleh halaman tengah luar dan tangga yang mengarah ke lantai atas, di mana dua kamar tidur dihubungkan oleh sebuah jalan penghubung. Area terbuka di tengah adalah satu-satunya sumber cahaya alami di seluruh rumah. Halaman tengah, yang berfungsi sebagai pusat kehidupan sehari-hari di rumah ini, memisahkan ruang tamu yang terletak di salah satu ujung lantai dasar yaitu kamar mandi dan dapur atau ruang makan yang terletak di ujung lainnya. Di lantai atas, kamar anak-anak di satu sisi menghadap ke kamar tidur utama di sisi lain halaman tengah, yang dijangkau

dengan sebuah jembatan. Bangunan ini menunjukkan fasad tertutup ke jalan. Beton bertulang yang digunakan di rumah ini disajikan sebagai ornamen untuk fasad.

#### 2.4.2 Museum Seni Modern Fort Worth, Amerika Serikat



*Gambar 2.2 Museum Seni Modern Fort Worth, Amerika Serikat*

*Sumber: ([https:// www.archdaily.com](https://www.archdaily.com))*

Terletak berdekatan dengan Amon Carter Museum karya Philip Johnson dan Kimbell Art Museum karya Louis Kahn, Museum Seni Modern Fort Worth mencerminkan gaya arsitektur Tadao Ando dengan ciri khas geometri yang sederhana, penggabungan harmonis dengan lingkungan alam, dan pendekatan material yang minimalis. Terdiri dari lima paviliun beratap datar yang panjang, museum ini tampak melayang di atas kolam reflektif seluas 1,5 hektar, mirip dengan proyek-proyek lain yang dirancang oleh Ando. Material yang digunakan hanya beton, baja, aluminium, kaca, dan granit, sepenuhnya terintegrasi dengan lingkungan sekitarnya yang indah, dengan pohon-pohon dan bukit-bukit yang mengelilinginya, sebuah karakteristik khas dari karya-karya Ando. Dengan desain yang murni, museum ini menonjol sebagai sebuah karya seni modern dalam dirinya sendiri.

Kaca dan air saling melengkapi di museum ini, dimana kolam yang tenang menciptakan refleksi yang memantulkan ruang seperti sebuah kaca yang memantulkan air. Penggunaan kaca sebagai dinding menciptakan perlindungan

fisik dari luar, namun secara visual menghapus batas antara ruang eksternal dan internal. Cahaya yang memantul dari air melalui kaca menambah dimensi tanpa batas dan memperkuat kehadiran ruang dalam dinding-dinding museum.